

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2023

Salsabila Indah Purwaningrum

**PENGARUH RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PENURUNAN
NYERI POST OPERASI FRAKTUR DI RSUD DR. H. ABDOEL
MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2023**

xvi + 55 halaman, 4 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Pembedahan merupakan suatu tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka dan menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani. Pembukaan bagian tubuh ini umumnya dilakukan dengan membuat sayatan. Setelah bagian yang akan ditangani ditampilkan, selanjutnya dilakukan perbaikan yang diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka (Sjamsuhidajat, 2019). Fraktur atau patah tulang merupakan gangguan penuh atau sebagian pada kontinuitas struktur tulang. Manifestasi klinik dari fraktur ini berupa nyeri. Nyeri pada penderita fraktur bersifat tajam dan menusuk. Penanganan nyeri dengan melakukan teknik relaksasi merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengurangi nyeri. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengatasi nyeri pada pasien post operasi fraktur di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain desain *pra eksperimental* dengan pendekatan *one group design pretest dan post test*. Populasi penelitian ini yaitu pasien post operasi fraktur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dengan jumlah sampel 30 responden. Metode analisa data dengan cara analisis univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon . Berdasarkan hasil penelitian tingkat nyeri pada pasien *post* operasi fraktur yaitu sebelum dan setelah dilakukan intervensi relaksasi nafas dalam yang dianalisa dengan uji wilcoxon, didapatkan nilai $p = 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$, berarti terdapat penurunan tingkat nyeri pada pasien *post* operasi fraktur yang signifikan antara sebelum dilakukan intervensi relaksasi nafas dalam dengan setelah dilakukan intervensi relaksasi nafas dalam. Peneliti menyarankan agar terus menerapkan asuhan keperawatan perioperatif khususnya pada pasien *post* operasi dalam pemberian intervensi non farmakologis yaitu teknik relaksasinafas dalam

Kata Kunci : Nyeri fraktur, Teknik relaksasi nafas dalam

Daftar Refensi : 27 (2006 – 2019)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
NURSING GRADUATE STUDY PROGRAMAPPLIED NURSING**

Thesis, Juli 2023

Salsabila Indah Purwaningrum

**THE EFFECT OF DEEP BREATHING RELAXATION EXERCISES ON
REDUCING POSTOPERATIVE FRACTURE PAIN IN DR. H. ABDOEL
MOELOEK HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE IN 2023**

xvi + 55 pages, 4 tables, 7 attachments

ABSTRACT

Surgery is a treatment procedure that uses invasive methods by opening and exposing the part of the body to be treated. Opening this part of the body is generally done by making an incision. After the part to be treated is displayed, repairs are then carried out which ends with closing and suturing the wound (Sjamsuhidajat, 2019). A fracture or fracture is a complete or partial interruption of the continuity of the bone structure. The clinical manifestation of this fracture is pain. Pain in patients with fractures is sharp and stabbing. Handling pain by performing relaxation techniques is a nursing action taken to reduce pain. The aim of this research is to treat pain in post-operative fracture patients at RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung Province in 2023. This study used a pre-experimental design with a one group design pretest and post test approach. The population of this study were postoperative fracture patients. The sampling technique used purposive sampling with predetermined inclusion and exclusion criteria with a sample size of 30 respondents. Methods of data analysis by means of univariate and bivariate analysis with the Wilcoxon test. Based on the results of the research on pain levels in postoperative fracture patients, namely before and after deep breathing relaxation interventions analyzed by the Wilcoxon test, $p = 0.001$. This shows that the p value <0.05 , means that there is a significant reduction in pain levels in postoperative fracture patients between before deep breathing relaxation intervention and after deep breathing relaxation intervention. Researchers recommend continuing to apply perioperative nursing care, especially for post-operative patients, by providing non-pharmacological interventions, namely deep breathing relaxation technique

Keywords: Fracture pain, Deep breathing relaxation techniques

Reference List : 27 (2006 – 2019)